

EDISI : SENIN, 25 NOVEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 NOVEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.100 0,09%
(Kurs JISDOR pada 22 November 2019)

STOCK MARKET
22 NOVEMBER 2019

IHSG : **6.100,24 (-0,28%)**

Volume Transaksi : 8,179 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,105 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,356 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,394 Triliun

BOND MARKET
22 NOVEMBER 2019

Ind Bond Index : **272,9721 +0,01%**

Gov Bond Index : 267,8768 +0,01%

Corp Bond Index : 296,9649 +0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 22/11/2019 (%)	KAMIS 21/11/2019 (%)
4,48	FR0077	6,4884	6,4953
9,48	FR0078	7,0596	7,0779
14,32	FR0068	7,4588	7,4599
19,41	FR0079	7,6476	7,6576

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,02%	IRDSHS +0,25%	-0,23%	
	Saham Agresif -0,23%	IRDSH -0,18%	-0,05%	
	PNM Saham Unggulan -1,59%	IRDSH -0,18%	-1,41%	
Campuran	PNM Syariah +0,01%	IRDCPS -0,34%	+0,35%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,10%	IRDPT -0,00%	+0,10%	
	PNM Amanah Syariah -0,02%	IRDPTS +0,02%	-0,04%	
	PNM Dana Bertumbuh -0,07%	IRDPT -0,00%	-0,07%	
	PNM Surat Berharga Negara +0,14%	IRDPT -0,00%	+0,14%	
	PNM Dana SBN II +0,14%	IRDPT -0,00%	+0,14%	
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,02%	IRDPTS +0,02%	-0,04%	
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%	
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%	
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%	
	PNM Faaza +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%	
	PNM Dana Kas Platinum +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%	
	PNM Dana Likuid +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%	

Spotlight News

- Penguatan neraca transaksi berjalan menjadi misi besar pemerintah mulai tahun depan dan lima tahun mendatang, dengan sasaran defisit yang akan ditekan di rentang 1,6%-2,2% sepanjang 2020-2024
- AS telah bergerak lebih dekat untuk melanjutkan kembali ekspor ayam ke China setelah lebih dari 100 pemasok Amerika Serikat diberikan persetujuan untuk melakukan ekspor ke negara Asia tersebut
- Pelaku industri farmasi meyakini ketergantungan pada impor bahan baku obat mulai berkurang pada 2020, menyusul arahan Presiden Joko Widodo untuk pengembangan industri farmasi
- Indeks reksa dana pendapatan tetap diperkirakan menjadi satu-satunya yang tumbuh double digit pada akhir tahun ini, sedangkan yang berbasis saham kemungkinan tetap seiring dengan minimnya sentimen positif
- Emiten logistik bakal lebih agresif pada tahun depan menyusul rencana ekspansi yang telah disiapkan, di antaranya memperbesar porsi anggaran belanja modal pada 2020

Economy

1. Bencana Alam Sumber Risiko Fiskal

Pemerintah diminta tidak lagi membangun infrastruktur vital dan bangunan publik di daerah berisiko gempa bumi dan tsunami. Kerugian ekonomi akibat bencana alam selama ini sangat tinggi, mencapai Rp 22,85 triliun pada periode 2000-2016. Ini jadi sumber risiko fiskal bagi APBN. (Kompas)

2. Mengunci Defisit Hingga 1,6%

Penguatan neraca transaksi berjalan menjadi misi besar pemerintah mulai tahun depan dan lima tahun mendatang, dengan sasaran defisit yang akan ditekan di rentang 1,6%-2,2% sepanjang 2020-2024. (Bisnis Indonesia)

3. Capital Outflow Meningkat

Sepanjang awal tahun hingga 21 November 2019, total aliran modal asing yang masuk ke Indonesia mencapai Rp220,9 triliun, dengan capital outflow sekitar Rp2 triliun secara mingguan.. (Bisnis Indonesia)

4. Rasio Pajak bisa Ditingkatkan ke 16-19%

Rasio pajak di Indonesia masih berpotensi dinaikkan ke kisaran 16% - 19% seiring jumlah wajib pajak dan potensi domestic yang masih sangat besar dan optimalisasi system single identity number (SIN). (Investor Daily)

Global

1. RI – Korsel : Keragaman Pasar dan Sumber Dana Naik

Indonesia dan Korea Selatan merampungkan perundingan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea Selatan. Penyelesaian itu meningkatkan keragaman pasar dan sumber investasi bagi Indonesia.. (Kompas)

2. RI – Uni Eropa Kembali Berseteru

Pemerintah mengaku tak gentar dengan aksi Uni Eropa yang melaporkan Indonesia ke World Trade Organization terkait kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel yang berlaku pada Januari 2020. (Bisnis Indonesia)

3. Perlu Respons yang Radikal

Sikap pemerintah dunia yang tidak segera merevolusi kebijakan dan cara berinvestasi akan berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi global ke depan. OECD menilai China akan terus kehilangan momentum pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Sinyal Positif dari Perang Dagang

AS telah bergerak lebih dekat untuk melanjutkan kembali ekspor ayam ke China setelah lebih dari 100 pemasok Amerika Serikat diberikan persetujuan untuk melakukan ekspor ke negara Asia tersebut. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Impor Bahan Baku Farmasi 2020 Berkurang

Pelaku industri farmasi meyakini ketergantungan pada impor bahan baku obat (BBO) mulai berkurang pada 2020, menyusul arahan Presiden Joko Widodo di sidang kabinet untuk menurunkan harga obat-obatan dengan pengembangan industri farmasi.(Bisnis Indonesia)

2. Kredit Mikro Tumbuh Subur

Kredit segmen mikro berhasil tumbuh cukup tinggi hingga kuartal III/2019, di saat permintaan kredit secara umum cenderung melemah.. (Bisnis Indonesia)

3. KMK Bisa Jadi Tumpuan

Kredit modal kerja berpotensi menjadi pendorong peningkatan fungsi intermediasi perbankan di sisa tahun ini, kendati hingga kuartal ketiga tahun ini pertumbuhannya terus melemah. (Bisnis Indonesia)

4. Pasokan Gas Masih Aman

Pertamina EP Asset 2 memastikan pasokan gas untuk wilayah Palembang maupun Jawa tetap aman meskipun akan ada peningkatan jumlah sambungan jaringan gas (jargas) di Prabumulih, Sumatra Selatan. (Bisnis Indonesia)

5. Neraca Produksi Daging Sapi Tak Seimbang

Produksi daging sapi lokal sampai akhir 2019 diperkirakan hanya akan mencapai 404.590 ton, tumbuh tipis 0,31% dibandingkan realisasi tahun lalu yang berjumlah 403.349 ton. Di sisi lain, laju pertumbuhan konsumsi selalu di atas produksi. (Bisnis Indonesia)

6. EXCL Jauh Dari Target, ISAT Terkoreksi untuk Pasar Pascabayar

Penambahan jumlah pelanggan pascabayar di jaringan XL Axiata per kuartal III/2019 masih jauh dari target tahun ini. Di sisi lain, Indosat Tbk melaporkan penurunan jumlah pengguna pascabayar. (Bisnis Indonesia)

7. Penjualan Ponsel Bakal Melonjak 2020

Implementasi pengendalian peredaran ponsel lewat identifikasi internasional mobile equipment identity dan momentum Lebaran diperkirakan mendongkrak angka pengapalan dan penjualan ponsel pada kuartal II/2020. (Bisnis Indonesia)

8. Ekspor Perikanan 2020 Dipatok US\$6,17 Miliar

Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan ekspor hasil kelautan dan perikanan nasional mencapai US\$6,17 miliar tahun depan atau meningkat 12,18% dari target tahun ini sebesar US\$5,5 miliar. (Investor Daily)

Market

1. Obligasi Untung, Saham Buntung

Indeks reksa dana pendapatan tetap diperkirakan menjadi satu-satunya yang tumbuh double digit pada akhir tahun ini, sedangkan yang berbasis saham kemungkinan tetap mendekam di zona merah seiring dengan minimnya sentimen positif. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Pasar Saham Semakin Tertekan

Kinerja pasar saham berpeluang semakin tertekan di tengah maraknya skandal dalam industri pengelolaan investasi belakangan ini.. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. WTON Realisasikan 61,17% Target

Kontrak baru senilai Rp5,2 triliun yang dikantongi PT Wijaya Karya Beton Tbk. sepanjang Januari—Oktober 2019 didominasi oleh sektor infrastruktur. Adapun, pencapaian hingga bulan ke-10 tahun ini baru sekitar 61,17% dari target 2019 senilai Rp8,5 triliun.. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Logistik Makin Agresif

Emiten logistik bakal lebih agresif pada tahun depan menyusul rencana ekspansi yang telah disiapkan, di antaranya memperbesar porsi anggaran belanja modal pada 2020. (Bisnis Indonesia)

3. GOOD Siap Kerek Marjin Laba

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. berharap dapat mengerek margin laba bersih pada akhir tahun ini, seiring dengan harga bahan baku yang lebih baik dan peningkatan penjualan. (Bisnis Indonesia)

4. Kapasitas Baru KRAS Beroperasi 2020

Cottonindo Ariesta Tbk. bakal memiliki kapasitas produksi sebesar 150 ton per bulan pada awal tahun depan, seiring dengan beroperasinya mesin baru jenis bleaching cotton.. (Bisnis Indonesia)

5. Inalum Siapkan Dana US\$500 Juta untuk Saham INCO

Induk perusahaan tambang BUMN PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) menyiapkan dana sebesar US\$500 juta untuk menyerap 20% saham PT Vale Indonesia Tbk. (Bisnis Indonesia)